

PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, RASIO GEARING, DAN RASIO LIKUIDITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN KE PUBLIK

(Studi Pada Perusahaan di Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015)

THE INFLUENCE OF PROFITABILITY RATIO, GEARING RATIO, AND LIQUIDITY RATIO TO TIMELINESS OF FINANCIAL STATEMENT

(Study on Companies in the Mining Sector Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2011-2015)

Hanum Yuniar Hapsari¹, Khairunnisa, SE., M.M², Dewa Putra K.M, SE., M.Si³

^{1,2,3} Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

¹hanumyuniarh@student.telkomuniversity.ac.id,

²khairunnisa@telkomuniversity.ac.id, ³dewamahardika@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan memberikan arti bahwa perusahaan dapat dinilai baik bagi para pihak yang berkepentingan. Kemudian per agustus 2016 masih terdapat perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan dan yang terbanyak yaitu pada sektor pertambangan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas, rasio *gearing*, dan rasio likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik menggunakan Aplikasi SPSS 20. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga didapatkan 30 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015 yang memenuhi kriteria.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan rasio profitabilitas, rasio *gearing*, dan rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan secara parsial variabel rasio profitabilitas dan rasio likuiditas yang berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, variabel rasio *gearing* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka apabila perusahaan pertambangan ingin melaporkan laporan keuangannya untuk tepat waktu maka perusahaan perlu meningkatkan ROA dan CR.

Kata kunci: ketepatan waktu, rasio profitabilitas, rasio *gearing*, rasio likuiditas.

Abstract

Timeliness of financial statement is an important component to present the information needed to the parties in need such as investors and management to make decision. Then as of August 2016 there are still companies that are late to submit financial statement and the most is in the mining sector.

This study aims to examine the influence of profitability ratio, gearing ratio, and liquidity ratio to timeliness of financial statement at mining companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2011-2015.

The research method used is logistic regression using SPSS 20. Population in this research is mining company. The sample selection technique used purposive sampling to get 30 mining companies listed in IDX 2011-2015 that meet the criteria.

The results of this study indicate that simultaneously the profitability ratio, gearing ratio, and liquidity ratio to the timeliness of financial statement. While partially profitability ratio and liquidity ratio have a significant positive effect on the timeliness of financial statement, gearing ratio partially has no significant effect on the timeliness of financial statement,

Based on this result, if the mining firm wanting to improve their sustainability ratio, the firm to increase the ROA and CR.

Keywords: Timeliness, profitability ratio, gearing ratio, liquidity ratio.

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan yang disusun secara baik dan tepat waktu dapat dinyatakan yang baik atau sebuah prestasi yang telah dicapai tingkat keuntungan, dan tingkat kesulitan keuangan oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu. Informasi tersebut digunakan untuk pengambilan keputusan berbagai pihak, seperti investor, karyawan pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah, masyarakat, pihak manajemen dan pihak-pihak lainnya yang berkepentingan.

Ketepatan waktu adalah suatu batasan yang digunakan untuk melaporkan laporan keuangan sehingga memiliki informasi yang relevan. Ketepatan waktu menunjukkan bahwa laporan keuangan harus disajikan pada kurun waktu teratur untuk memperlihatkan perubahan keadaan perusahaan yang pada gilirannya mungkin akan mempengaruhi prediksi dan keputusan pemakai. Jika terdapat penundaan atau keterlambatan yang tidak semestinya dalam menyampaikan laporan keuangan, maka informasi yang diberikan akan kehilangan relevansinya. Informasi yang relevan adalah informasi yang memungkinkan tujuan dari pengguna dapat dicapai dengan tepat waktu.

Profitabilitas menurut Kasmir^[14] merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset, modal saham tertentu. Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga makin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan yang didukung oleh penelitian Widati dan Septy^[32].

Menurut Taurigana dan Clark (2000) dalam Kadir^[13] rasio *gearing* merupakan salah satu rasio *financial leverage*. Rasio *gearing* digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* adalah perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri (*equity*). Tingginya rasio *gearing* atau *financial leverage* mencerminkan tingginya risiko keuangan perusahaan. Risiko atau kesulitan keuangan perusahaan merupakan berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan di mata publik. Sehingga semakin tinggi rasio *gearing* suatu perusahaan maka semakin terlambat perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan didukung oleh penelitian oleh Arifah dan Lestari^[1].

Likuiditas menurut Fahmi^[7] merupakan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Menurut Budiadnyani dan Radnadi^[3] tingginya likuiditas yang dimiliki oleh perusahaan menunjukkan perusahaan mempunyai kemampuan yang tinggi untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya, perusahaan dengan kondisi ini cenderung akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

2. Dasar Teori dan Metodologi

2.1 Ketepatan Waktu Menyampaikan Laporan Keuangan

a. Pengertian Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan keuangan

Menurut Suwardjono^[30] menyatakan bahwa ketepatan waktu adalah tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan. Oleh karena itu, ketepatan waktu adalah batasan penting pada publikasi laporan keuangan. Ketepatan waktu pelaporan keuangan harus disajikan pada waktu yang teratur untuk memperlihatkan perubahan kondisi perusahaan yang tidak menutup kemungkinan akan berpengaruh terhadap prediksi dan keputusan pemakai.

Perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat yaitu 30 April setelah tanggal laporan keuangan tahunan maka dikatakan tepat waktu. Perusahaan dikategorikan terlambat apabila menyampaikan laporan keuangannya lewat dari waktunya sejak tanggal tutup buku yaitu tanggal 30 April.

b. Pengukuran Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan keuangan

Variabel ini diukur dengan menggunakan *variable dummy* dengan kategorinya adalah bagi perusahaan yang tepat waktu diberi nilai 1 dan perusahaan yang tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuangan diberi nilai 0.

2.2 Rasio Profitabilitas

Menurut Fahmi^[7] menyatakan profitabilitas mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Rasio sebagaimana *return on asset* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Return\ on\ assets = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2.3 Rasio Gearing

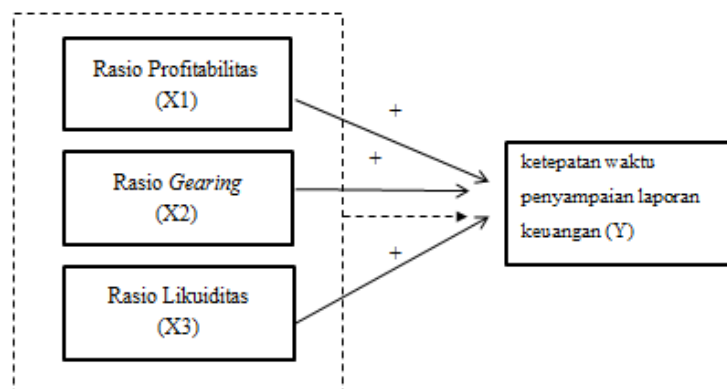
Menurut Taurigana dan Clark (2000) dalam Kadir^[13] rasio *gearing* merupakan salah satu rasio *financial leverage*. Rasio *gearing* digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* adalah perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri (*equity*). Tingginya rasio *gearing* atau *financial leverage* mencerminkan tingginya risiko keuangan perusahaan. Risiko atau kesulitan keuangan perusahaan merupakan berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan di mata publik. Sehingga semakin tinggi rasio *gearing* suatu perusahaan maka semakin terlambat perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan didukung oleh penelitian oleh Arifah dan Lestari^[1]. Berikut rumus rasio *gearing*:

$$\text{Rasio Gearing} = \frac{\text{hutang jangka panjang}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

2.4 Rasio Likuiditas

Menurut Fahmi^[7] rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Berikut cara- cara pengukuran rasio likuiditas. Rasio sebagaimana *curret ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$current\ ratio = \frac{\text{total asset lancar}}{\text{total kewajiban lancar}} \times 100\%$$



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Keterangan :

—————> Secara Parsial
-----> Secara Simultan

3. Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Metode penarikan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan pertambangan yang *listing* di BEI secara konsisten periode 2011-2015 dan memiliki data lengkap mengenai informasi *return on asset*, *gearing ratio*, dan *current ratio* periode 2011-2015. Terdapat 30 sampel yang memenuhi kriteria.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi logistik dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Ln}\left(\frac{p}{1-p}\right) = \alpha + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{GR} + \beta_3 \text{CR} + \varepsilon$$

Keterangan :

$\text{Ln}\left(\frac{p}{1-p}\right)$	: ketepatan waktu (<i>timeliness</i>), (variabel <i>dummy</i> , kategori 1 = perusahaan yang tepat waktu, dan 0 = perusahaan yang tidak tepat waktu).
α	: Konstanta.
β_1	: koefisien Regresi variabel profitabilitas.
ROA	: profitabilitas diukur dengan Return on Asset.
β_2 ,	: Koefisien Regresi <i>financial leverage</i>
GR	: <i>Financial Leverage</i> diukur dengan rasio <i>gearing</i>
β_3	: Koefisien Regresi variabel likuiditas
CR	: Likuiditas diproksikan dengan Current Rasio
ε	: <i>Standard Error</i>

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan mendapatkan ukti apakah rasio profitabilitas, rasio *gearing*, dan rasio likuiditas berpengaruh terhadap variabel dependennya yaitu ketepatan waktu menyampaikan laporan keuangan.

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Berikut adalah analisis statistik deskriptif:

Tabel 1 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

	ROA	GR	CR	KETERLAMBATAN
<i>N</i>	150	150	150	
<i>Minimum</i>	-78,42	-853,89	9,90	0
<i>Maximum</i>	46,04	1042,75	2016,75	1
<i>Mean</i>	2,40	73,83	247,32	0
<i>Std.Deviation</i>	14,23	190,35	267,68	0

Dari hasil pengujian statistik deskriptif diatas dapat disimpulkan bahwa pada variabel Y ketepatan waktu menyampaikan laporan keuangan dengan variabel X1 (*return on asset*), X2 (rasio *gearing*), X3 (*current ratio*) nilai mean lebih kecil dibandingkan dengan nilai standar deviasinya sehingga data tersebut bervariasi atau tidak berkelompok.

4.2 Menilai Kelayakan Model Regresi (Goodness Of Fit Test Statistic)

Merupakan uji yang digunakan untuk menilai kelayakan model regresi.

Tabel 2 Hosmer and Lemeshow Test

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	3.612	8	.890

Sumber : Output SPSS 2.0

Berdasarkan hasil pengujian tabel 2 diatas diperoleh nilai *Chi-square* sebesar 3.612 dengan nilai sig sebesar 0,890. Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai Sig tersebut lebih besar daripada nilai α (0.05). Hal itu berarti hipotesis nol diterima dan model regresi logistik ini bisa digunakan untuk analisis selanjutnya karena cocok dengan data observasinya.

4.3 Menilai Model Fit

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai antara -2 log likelihood (-2 LogL) pada langkah awal (*block number* = 0) dengan -2 LogL pada langkah selanjutnya (*block number* = 1). Penurunan nilai antara 2 LogL pada langkah awal dengan 2 LogL pada langkah berikutnya menunjukkan model regresi yang semakin baik

Tabel 3 Overall Model Fit

Block Number	-2 log likelihood
0	178,380
1	156,151

Tabel 3 menunjukkan nilai -2 LogL pada langkah awal (*block number* = 0), dimana model hanya memasukkan nilai konstanta adalah sebesar 178,380. Sementara nilai -2 LogL pada langkah selanjutnya (*block number* = 1), dimana model memasukkan konstanta dan variabel independen menunjukkan nilai 156,151. Hal ini menunjukkan penurunan nilai -2 LogL pada langkah awal dan -2 LogL pada langkah selanjutnya sebesar 15,342. Penurunan nilai antara 2LogL pada langkah awal dengan 2LogL pada langkah berikutnya menunjukkan model regresi yang semakin baik. Sehingga model regresi logistik ini layak digunakan untuk analisis selanjutnya. Nilai -2 LogL pada regresi logistik mirip dengan pengertian "*Sum of Square Error*" pada model regresi. Sehingga penurunan nilai -2LogL menunjukkan model yang semakin baik.

4.3 Persamaan Regresi Logistik

Berdasarkan data pengujian, dapat diketahui bahwa persamaan regresi logistik sebagai berikut:

$$\ln\left(\frac{p}{1-p}\right) = 0,075 + 5,726ROA + 0,010GR + 0,363CR + \epsilon$$

4.4 Pengujian Hipotesis

4.5.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4 koefisien determinasi

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	156.151 ^a	.139	.199

Sumber: Output Spss 20

Berdasarkan tabel 4 hasil pengujian koefisien determinasi diatas ditunjukkan dengan nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,199. Nilai *Nagelkerke R Square* yang sebesar 0,199 atau 19,9% menunjukkan bahwa variabel independen yang berupa rasio profitabilitas, rasio *gearing*, rasio likuiditas mempengaruhi variabel dependen yaitu ketepatan waktu

penyampaian laporan keuangan sebesar 19,9% sementara sisanya 80,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

4.5.2 Pengujian Simultan (Omnibus Test of Model Coefficients)

Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *Chi-Square* yang diperoleh adalah sebesar 22,229 dengan *degree of freedom* = 3. Tingkat signifikansi yang dihasilkan adalah 0,000 atau sebesar 0%. Dengan demikian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa nilai $H_{0,1}$ ditolak atau hipotesis $H_{a,1}$ diterima yang berarti bahwa secara simultan variabel independen yang berupa rasio profitabilitas, rasio *gearing*, dan rasio likuiditas memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4.5.3 Uji T (Uji Parsial)

1. variabel rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (X1) memiliki nilai *sig* 0,006 < 0.05, sesuai dengan hipotesis maka H_0 ditolak yang berarti *return on asset* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. variabel rasio *gearing* (X2) memiliki nilai *sig* 0,912 > 0.05, tidak sesuai dengan hipotesis maka H_0 diterima yang berarti rasio *gearing* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. variabel rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (X3) memiliki nilai *sig* 0,024 < 0.05, sesuai dengan hipotesis maka H_0 ditolak yang berarti *current ratio* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4.5.4 Rasio Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa nilai *sig return on asset* 0,006 < 0,05, sesuai dengan hipotesis maka H_0 ditolak, artinya adalah bahwa rasio profitabilitas memiliki pengaruh signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sanjaya dan Wirawati^[25], Fuad^[12], dan Widati dan Septy^[32] bahwa ROA berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4.5.5 Rasio Gearing Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa nilai *sig gearing ratio* 0,912 > 0,05, tidak sesuai dengan hipotesis maka H_0 diterima yang berarti rasio *gearing* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kadir^[13] bahwa rasio *gearing* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4.5.6 Rasio Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa nilai *sig current ratio* 0,024 < 0.05, sesuai dengan hipotesis maka H_0 ditolak yang berarti *current ratio* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Seni dan Mertha^[27], Choruddin^[4], Lie^[16], Azmi dan Supardi^[2], Budiadnyani dan Ratnadi^[3], Arifah dan Lestari^[1] bahwa rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio* berpengaruh dengan arah positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar menunjukkan perusahaan memiliki tingkat kesulitan yang rendah, sehingga mendorong pihak manajemen untuk tepat waktu menyampaikan laporan keuangan.

5. Kesimpulan

- a. Secara simultan rasio profitabilitas, rasio *gearing*, dan rasio likuiditas memiliki pengaruh sebesar 19,9% terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada

perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015.

- b. Rasio profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- c. Rasio *gearing* tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- d. Rasio likuiditas memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Daftar Pustaka:

- [1] Arifah, D. A., & Lestari, P. (2013). Analisis Karakteristik Perusahaan dan Mekanisme Corporate Governance dalam Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Majalah Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Semarang*, Vol. 12 No. 2 ISSN:1412-5331.
- [2] Azmi, N., & Supardi. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia) . *STIE Nusa Megarkencana*. Vol. 10, No. 21, ISSN: 1411-3880.
- [3] Budiadnyani, N. P., & Ratnadi, N. M. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Pada kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana* 10.2 ISSN: 2302-8556, 520-537.
- [4] Choiruddin. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). *Jurnal Accounting Politeknik Sekayu (Jurnal Acsy)* Vol. 2, No. 1, ISSN: 2407-2184.
- [5] Dr. (Cand) Hery, S. M. (2013). *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- [6] Dr. Nur Indriantoro, M.Sc., Akuntan; Drs. Bambang Supomo, M.Si. Akuntan. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA Anggota IKAPI.
- [7] Fahmi, I. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Penerbit ALFABETA, cv.
- [8] Gunawan, H. (2016). Dipetik september 22, 2016, dari SahamOK [Online]: <http://www.sahamok.com/emiten/sektor-pertambangan/>
- [9] Herlyaminda, E., & Arfan, D. M. (2013). Pengaruh Financial Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* Vol. 2, No. 2, ISSN: 2302-0164, 34-43.
- [10] Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Keenam*. Yogyakarta: Penerbit UPP STIM YKPN.
- [11] Indonesia, Ikatan Akuntansi. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Jakarta: Penerbit IAI.
- [12] Islam, F. L. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan: Profitabilitas sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2013). *Diponegoro Journal Of Accounting* Vol. 4, No. 4, ISSN (Online): 2337-3806, 1-10.
- [13] Kadir, A. (2011). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia* Vol. 12, No. 1.
- [14] Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [15] Kieso, et.al. (2011). *"Intermediate Accounting: IFRS Edition"*. Hoboken, USA: John Wiley & Sons.
- [16] Lie, N. Y. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Pertambangan di BEI Periode 2008-2010. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* Vol. 1, No. 1.

- [17] Martono & Harjito, D. Agus. (2010). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII.
- [18] Prof.Dr.Rully Indrawan,M.Si; Prof.Dr.R.Poppy Yaniawati,M.Pd. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- [19] Prof.Dr.Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung: ALFABETA, cv.
- [20] Prof.Dr.Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: ALFABETA.
- [21] Prof.Dr.Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, cv.
- [22] Pura, R. (2013). *Pengantar Akuntansi 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- [23] Rahmayanti, D. (2016). Audit Delay, Profitability, dan Kontribusinya Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *ADVANCE Vol.3, No. 1, ISSN: 2337-5221*.
- [24] Riadi, M. (2012). Dipetik November 15, 2016, dari Kajian Pustaka [Online]: <http://www.kajianpustaka.com/2012/12/rasio-profitabilitas.html>
- [25] Sanjaya, I. M., & Wirawati, N. G. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 15.1, ISSN: 2302-8556*, 17-26.
- [26] Sartono, Agus. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (4th ed.)*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- [27] Seni, N. N., & Mertha, I. M. (2015). Pengaruh Manajemen Laba, Kualitas Auditor, dan Kesulitan Keuangan pada Ketepatan Waktu Pelaporan keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 10.3, ISSN: 2302-8556*, 852-866.
- [28] Sujarweni, V. (2015). *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.
- [29] Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA Fakultas Ekonomi UII.
- [30] Suwardjono. (2010). *Teori Akuntansi Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- [31] Toding, M., & Wirakusuma, M. G. (2013). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Ketepatanwaktu Penyampaian Laporan Keuangan. *E-Jurnal Universitas Udaya 3.3, ISSN: 2302-8556*, 15-31.
- [32] Widati, L. W., & Septy, F. (2008). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rentang Waktu Penyajian Laporan Keuangan ke Publik (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Fokus Ekonomi (FE) Fakultas Ekonomi Unisbak Semarang Vol. 7, No.3, ISSN: 1412-3851*, 173-187.